

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasional. Penelitian analitik korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perlakuan atau intervensi terhadap subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu untuk melihat hubungan antara tingkat pengetahuan gizi dan kepatuhan diet dengan kadar glukosa darah pada penderita Diabetes Melitus (Vika Rosmeri & Asrifah Suardi, 2023).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.

##### **2. Waktu**

Februari-Maret 2026.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap yang menderita Diabetes Melitus di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi dan menjadi sumber data dalam penelitian (Amin et al., 2023). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* melalui pendekatan *consecutive sampling*. Teknik ini dipilih karena penentuan responden didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian, serta

dilakukan dengan merekrut seluruh pasien Diabetes Melitus yang memenuhi kriteria secara berurutan hingga jumlah sampel terpenuhi.

Penentuan sampel dilakukan dengan mengambil seluruh pasien Diabetes Melitus rawat inap yang memenuhi kriteria penelitian selama periode pengambilan data, sehingga diperoleh 30 responden (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Usia 39-71 tahun
- 2) Pasien dengan diagnosa medis Diabetes Melitus.
- 3) Pasien mampu berkomunikasi dan bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Terjadi hal-hal yang tidak diinginkan selama periode penelitian.

#### **D. Cara Pengumpulan Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan terdiri dari kuesioner tingkat pengetahuan gizi dan kuesioner kepatuhan diet. Peneliti membacakan pertanyaan dan mengisi kuesioner berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden, sehingga responden hanya perlu menjawab pertanyaan yang diajukan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien yang meliputi data karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, serta data klinis pendukung sesuai kebutuhan penelitian.

## **E. Alat Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 instrumen utama, yaitu kuesioner penelitian dan data rekam medis. Prosedur penggunaan masing-masing instrument dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Kuesioner Penelitian**

Kuesioner penelitian digunakan untuk memperoleh data karakteristik responden, tingkat pengetahuan gizi, dan tingkat kepatuhan diet.

#### **Prosedur Penggunaan Kuesioner:**

- a. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada responden menggunakan kuesioner yang telah disusun secara terstruktur.
- b. Setiap pertanyaan dibacakan sesuai dengan urutan yang tercantum dalam instrument penelitian.
- c. Peneliti memberikan penjelasan tambahan apabila terdapat pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden, tanpa mempengaruhi jawaban responden.
- d. Responden diminta menjawab pertanyaan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
- e. Peneliti mencatat seluruh jawaban responden secara lengkap dan jelas pada lembar kuesioner.
- f. Setelah wawancara selesai, peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap kelengkapan, konsistensi, dan keterbacaan jawaban.

Data yang diperoleh dari kuesioner selanjutnya diberi kode (coding) sesuai dengan kategori variabel penelitian untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data.

### **2. Data Rekam Medis**

Data rekam medis digunakan untuk menentukan status kejadian diabetes melitus pada responden dan memastikan diagnosa medis.

#### **Prosedur Penggunaan Data Rekam Medis:**

- a. Peneliti mengidentifikasi status diagnosis diabetes melitus berdasarkan catatan medis yang tersedia.
- b. Data yang dicatat terbatas pada informasi yang relevan dengan penelitian, yaitu diagnosa diabetes melitus dan kadar glukosa darah sewaktu (GDS).
- c. Informasi yang diperoleh dicatat dalam format pengumpulan data yang telah disiapkan.
- d. Identitas pribadi responden tidak dicantumkan dalam lembar penelitian guna menjaga prinsip kerahasiaan dan etika penelitian.

#### **F. Variabel**

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen meliputi pengetahuan gizi dan kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus, sedangkan variabel dependen adalah kadar glukosa darah pasien.

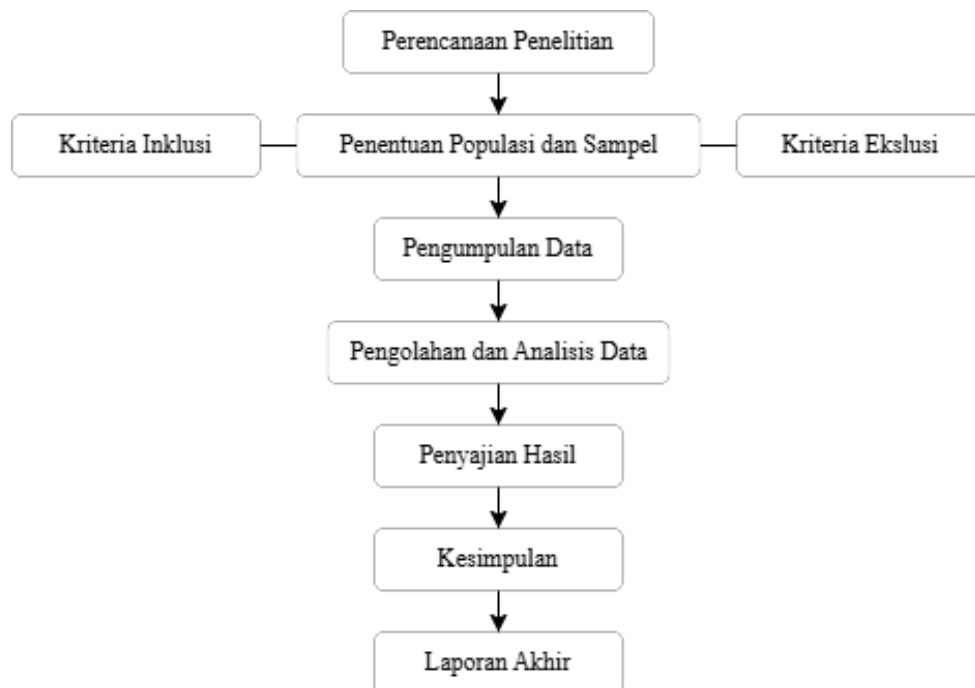
#### **G. Definisi Operasional**

Tabel 1. Definisi Operasional

| Variabel                    | Definisi                                                                                                                             | Cara ukur | Alat ukur                  | Hasil Pengukuran | Skala Ukur |
|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------|------------------|------------|
| Pengetahuan Gizi            | Tingkat pengetahuan pasien Diabetes Melitus mengenai prinsip diet diabetes meliputi jenis makanan, jumlah makanan, dan jadwal makan. | Wawancara | Kuesioner pengetahuan gizi | Skor             | Nominal    |
| Kepatuhan Diet              | Tingkat kepatuhan pasien Diabetes Melitus dalam menjalankan diet sesuai anjuran.                                                     | Wawancara | Kuesioner kepatuhan diet   | Skor             | Nominal    |
| Kadar Glukosa Darah Sewaktu | Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pasien yang                                                                            | Observasi | Rekam Medis                | Skor             | Nominal    |

| Variabel | Definisi                    | Cara ukur | Alat ukur | Hasil Pengukuran | Skala Ukur |
|----------|-----------------------------|-----------|-----------|------------------|------------|
|          | diperoleh dari rekam medis. |           |           |                  |            |

## H. Kerangka Operasional



Gambar 1. Kerangka Operasional

## I. Cara Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

#### a. *Editing*

*Editing* adalah melakukan pengecekan data kuesioner untuk melihat apakah jawaban yang ada dalam kuesioner telah lengkap.

#### b. *Coding* (Pengkodean)

*Coding* yaitu tahap pemberian kode-kode tertentu, dimana bertujuan untuk mempermudah pada saat analisis dan mempercepat pemasukan data.

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan Kesimpulan data pengetahuan gizi, kepatuhan diet, dan kadar glukosa darah akan diinterpretasikan dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Pengetahuan gizi

Data tingkat pengetahuan gizi diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan terkait diet Diabetes Melitus. Menurut Notoatmodjo (2012), pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan skor 1 untuk setiap jawaban benar dan skor 0 untuk setiap jawaban salah. Selanjutnya, seluruh skor jawaban benar dijumlahkan untuk memperoleh skor total tingkat pengetahuan gizi responden. Berdasarkan total skor yang diperoleh, tingkat pengetahuan dikategorikan sebagai berikut:

Skor 0-8 = Kurang

Skor 9-15 = Baik

b) Kepatuhan diet

Data kepatuhan diet diperoleh dari kuesioner kepatuhan diet Diabetes Melitus berdasarkan perilaku responden dalam menjalankan diet selama 7 hari terakhir sebelum masuk rumah sakit. Kepatuhan diet diukur menggunakan kuesioner dengan sistem skoring, kemudian seluruh skor dijumlahkan untuk memperoleh skor total kepatuhan diet responden (Rohani & Ardenny, 2019; Isnaini & Saputra, 2018). Selanjutnya, hasil pengukuran kepatuhan diet dikategorikan menjadi:

Skor <33 = Tidak patuh

Skor 33-63 = Patuh

c) Kadar glukosa darah

Kadar glukosa darah ditentukan berdasarkan data hasil pemeriksaan yang tercantum dalam rekam medis pasien. (PERKENI, 2021),

kadar glukosa darah sewaktu  $\geq 200$  mg/dL menunjukkan kondisi hiperglikemia yang tidak terkontrol. Selanjutnya, hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dikategorikan sebagai berikut:

$\geq 200$  mg/dL = Tidak terkontrol

$< 200$  mg/dL = Terkontrol

c. *Entry*

Entry adalah memasukkan data variabel yang diteliti ke komputer untuk diolah.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pembersihan data yang dilakukan untuk mempertimbangkan data yang tidak sesuai dengan jawaban yang tersedia dalam kuesioner, Di mana data yang telah dimasukkan ke dalam master tabel dicek kembali dan hasilnya tidak ditemukan kesalahan dalam entry data.

e. *Sorting*

Sorting adalah mensorting dengan memilih atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki (klasifikasi data).

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data serta menyusun hasil penelitian yang akan dilaporkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi setiap variabel penelitian. Dimana variabel independen adalah pengetahuan gizi dan kepatuhan diet, dan variabel dependen nya adalah kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebelum dilakukan

analisis hubungan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Berdasarkan hasil uji normalitas, terdapat variabel yang tidak berdistribusi normal sehingga analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *Spearman Rank* dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ).